

Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Siswa Kelas IV SDK Mekar Sari Buranga Melalui Metode Latihan

Sri Jelis, Ali Karim, dan Yunidar

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDK Mekar Sari Buranga Menulis Pengumuman melalui metode latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan kemampuan menulis pengumuman melalui metode latihan pada siswa kelas IV SDK Mekar Sari Buranga. Metode yang digunakan mengacu pada model Kurt Lewin yaitu dilaksanakan secara bersiklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif dimana data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran membaca nyaring yang dilakukan siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari kegiatan proses pembelajaran di kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata mencapai 79,4% sedangkan ketuntasan klasikal sesuai indikator kinerja sebesar 65% dengan kesimpulan sementara belum berhasil pada siklus II terjadi peningkatan mencapai nilai rata-rata 91,1%. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan kemampuan siswa menulis pengumuman melalui metode latihan, dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 95%.

Kata Kunci: Peningkatan, Kemampuan, Menulis Pengumuman

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini baik di Indonesia maupun di Negara-negara maju pada umumnya mendukung untuk mengembangkan potensi diri. Sebagai persiapan dan tantangan dalam menghadapi persaingan global dalam pendidikan, pengetahuan dan teknologi, maka dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Dalam proses pendidikan, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan tujuan utama sekaligus tujuan bersama. Konsep ini tentu sangat mudah diterima dan dipahami. Meskipun demikian, konsep tersebut memerlukan proses yang sangat sulit untuk mewujudkannya. Kesulitan tersebut tentunya harus dihadapi sebagai sebuah tantangan. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas sangat diperlukan untuk memahami

pengetahuan yang akan disampaikan kepada para siswa. Aspek ini dalam dunia pendidikan modern akan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dalam dunia pendidikan mengindikasikan dan mengisyaratkan bahwa perlu dilakukannya upaya secara terus-menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan selalu mengacu kepada empat keterampilan yaitu; keterampilan mendengar, keterampilan membaca, berbicara, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut yang dianggap paling sulit bagi setiap siswa adalah keterampilan menulis. Kesulitan ini timbul karena ketidakmampuan siswa mengaplikasikan konsep-konsep ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan karena banyaknya pertanyaan disaat hendak menulis diantaranya apa yang harus saya tulis, berapa panjang tulisan tersebut, kalimat apa yang harus ditulis pada awal penulisan, sehingga pertanyaan-pertanyaan semacam itulah yang menjadi kesulitan bagi penulis pemula.

Menulis pada hakekatnya suatu kegiatan yang dapat dengan mudah dilakukan oleh setiap orang (terutama bagi yang telah bebas B3: Buta huruf, Buta aksara, dan Buta Pengetahuan Dasar). Namun kenyataannya, banyak orang yang mengaku tidak bisa atau tidak pandai menulis, meskipun dia adalah seorang sarjana. Hal ini dapat dipahami, sebab menulis bukan semata-mata aktivitas untuk merangkai huruf menjadi kata, dan merangkai kata menjadi kalimat. Lebih dari itu, menulis adalah upaya merangkai ide, gagasan dan atau pemikiran kedalam kalimat secara permanen, sehingga dapat dimengerti atau dipahami oleh pihak lain, bahkan dapat digunakan untuk mempengaruhi ide, gagasan, dan atau pemikiran orang lain

Pengumuman adalah proses, cara, perbuatan mengumumkan. Pengertian ini terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 1244). Di samping itu menulis pengumuman harus bersifat imformatif, artinya apa yang ada dalam isi

pengumuman itu harus diketahui oleh khalayak yang dituju. Menulis isi pengumuman harus sesuai dengan penulisan tanda baca, karena pengumuman sudah pasti akan dibacakan. Jika pengumuman itu harus dibaca, maka seorang pembaca tidak boleh asal membaca agar isi pengumuman dapat dipahami. Penggunaan tekanan, intonasi, dan lainnya juga perlu diperhatikan. Biasanya ada bagian-bagian pengumuman yang wajib diketahui dan dimengerti oleh pendengar. Bagian penting ini dibacakan dengan tekanan keras, tanpa lambat, dan intonasi yang jelas.

Mengacu pada fenomena pendidikan di atas dan fenomena pembelajaran yang dibelajarkan di kelas IV SDK Mekar SariBuranga khususnya pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, masih sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas oleh guru masih sebagian kecil memenuhi tujuan pengajaran menulis yang meliputi teori dan praktek.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan akibat rendahnya keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar atau di SDK Mekar SariBuranga khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sebagai upaya dilaksanakan oleh pemerintah antara lain penyiapan kurikulum dan perangkat pembelajaran, ketersediaan media, dan pembinaan keterampilan mengajar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis pengumuman disebabkan oleh kegiatan pembelajaran selama ini, siswa hanya bertindak pasif menerima apa yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Itupun guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran tanpa memberikan kesempatan kepada siswa mengaktualisasikan sendiri pemahamannya, siswa kurang dilibatkan untuk meragakan langsung materi yang disajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan cara yang benar dan tepat, akibatnya siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuannya. Sebagai hasilnya siswa hanya sekedar memperoleh informasi kemudian menghafalkannya. Sedangkan yang paling penting dalam memberikan

pembelajaran kepada siswa diharapkan dapat meninggalkan bekas. Oleh karena itu, sudah saatnya siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk dapat mengembangkan kemampuannya.

Di samping itu peran guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan berubah menjadi fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk dapat belajar dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Dalam upaya mengatasi kondisi dan permasalahan di atas, salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah mengadakan perubahan dan perbaikan pada aspek pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Dengan upaya perubahan dan perbaikan pada aspek pembelajaran diharapkan akan memberikan nuansa baru bagi siswa dalam belajar maupun bagi guru dalam mengajar yang pada gilirannya dapat mempengaruhi proses dan kemampuan siswa dalam belajar.

Untuk lebih memanfaatkan proses pembelajaran dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode latihan, siswa dilatih melalui pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan. Salah satu langkah yang dimaksud pada uraian di atas, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa adalah melalui metode latihan. Sebab melalui metode yang praktis, efisien, dan menitikberatkan motivasi para peserta didik untuk mengeluarkan potensi dalam dirinya. Hal tersebut dapat diverifikasi melalui proses pembelajaran dalam pengamatan tindakan kelas, seberapa besar keaktifan dan tingkat kemampuan siswa dalam menggali ide, gagasan masing-masing siswa dalam tiap proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan lebih dari satu siklus, penelitian tindakan kelas ini adalah di adaptasi dari Kemmis dan Taggart yang dikutip dalam buku yang disusun oleh Wiriaatmaja, 2007:25 menggambarkan bahwa penelitian tindakan dilaksanakan dalam beberapa siklus

dan setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*).

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis tingkat pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi menulis isi pengumuman dengan menggunakan metode tanya jawab. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SDK Mekar SariBuranga yang berjumlah 25 Siswa. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa tentang materi menulis isi pengumuman. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu secara kualitatif dan secara kuantitatif.

Indikator Kinerja Kualitatif pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa dan guru. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aktivitas siswa dan guru telah berada dalam kategori baik yaitu 75 %. Indikator Kinerja Kuantitatif yaitu Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individual bila diperoleh persentase daya serap individual lebih dari atau sama dengan 75% dan tuntas belajar secara klasikal bila diperoleh persentase daya serap klasikal lebih dari atau sama dengan 80 % (Depdiknas 2008: 38).

III. HASIL DAN PENELITIAN

Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan materi menulis pengumuman pada tindakan siklus I, diperoleh gambaran sebagai berikut: dari 14 aspek yang diamati dan dinilai terdapat 6 aspek yang bernilai sangat baik. Aspek tersebut adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyiapkan alat atau bahan pembelajaran, memberikan tes evaluasi, serta keterampilan menggunakan metode latihan dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang bernilai baik terdapat 5 aspek yakni: penegasan materi yang diajarkan, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan, meminta kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, kemampuan dalam merespon pertanyaan siswa, serta penguasaan

kelas. Sedangkan kegiatan yang masih bernilai cukup dan kurang terdapat 3 aspek yaitu; membuka pelajaran, penggunaan waktu yang tepat, serta menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik karena aspek yang bernilai sangat baik dan baik lebih banyak dari aspek yang bernilai cukup dan kurang. Namun demikian guru masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada tindakan siklus II ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam proses belajar mengajar memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I, hal ini dapat dilihat bahwa seluruh aspek yang diamati dan dinilai berkategori sangat baik dan baik, oleh karena itu kegiatan tindakan perbaikan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siklus I dengan menulis isi pengumuman dengan menggunakan metode tanya jawab selanjutnya adalah kegiatan pemberian tes sebagai evaluasi menulis

Tabel. 1 Hasil Evaluasi Menulis pengumuman Siklus 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal/skor/nilai siswa					Jml skor	Nilai Siswa	Daya serap	Ketuntasan (KKM:75)	
		1	2	3	4	5				T	TT
		10	10	10	10	10					
1	A.A.Sri Laksmi	2	10	10	5	5	32	64	64%		√
2	Gst.Pt.Dina Cahyani	5	5	10	10	10	40	80	80%	√	
3	Gst.Pt.Sri Wulandari	1	10	5	5	10	31	62	62%		√
4	Ni Pt.Dina Parada.Y	10	10	5	10	10	45	90	90%	√	
5	I Komang Rani	5	8	8	10	2	33	66	66%		√
6	Niluh Asih	5	5	10	10	5	35	70	70%		√
7	Ni Luh Hepi H.	2	10	5	10	10	37	74	74%		√
8	Kd.Suci premayani	10	10	10	8	5	43	86	86%	√	

9	Gst.Ayu Sariani	2	5	10	10	10	37	74	74%		√
10	Pt.Muhini Putri	10	10	8	10	2	40	80	80%	√	
11	Kt.Indah Suriani	10	4	10	5	10	39	78	78%	√	
12	Gst.Ngurah Giri P	10	10	10	10	5	45	90	90%	√	
13	Komang Tri Guna	5	8	10	10	10	43	86	86%	√	
14	Gd. Bagus Bayu S	10	10	10	10	10	50	100	100%	√	
15	Gd.Lekay Apriansah	2	8	10	10	5	32	64	64%		√
16	Gd.Karya Budiansah	10	10	8	10	5	43	86	86%	√	
17	Gd.Eka Pebrianto	10	10	10	5	5	40	80	80%	√	
18	Kt.Agus Putra	4	5	10	10	10	39	78	78%	√	
19	Gst.Hendrik	10	10	8	10	10	48	96	96%	√	
20	Kt.Aditiya	10	10	2	10	10	42	84	84%	√	
Jml skor perbutir soal		143	168	169	178	149	794	1588			
Skor ideal		200	200	200	200	200	1000				
Jml skor tercapai (%)		71,5	84	84,5	89	74,5					

Berdasarkan hasil belajar kemampuan menulis siswa tersebut dengan perhitungan nilai rata-rata, daya serap individu, daya serap klasikal dan ketuntasan belajar klasikal siswa dalam pembelajaran menulis isi pengumuman, diperoleh nilai 79,4 untuk nilai rata-rata, daya serap individu dapat dilihat pada tabel 03, daya serap klasikal 79,4% serta ketuntasan belajar klasikal hanya 65%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDK Mekar Sari Buranga dikategorikan belum mampu menulis pengumuman dengan baik dan benar karena belum mencapai nilai standar yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Setelah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi terlihat peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru, siswa maupun kemampuan hasil menulis siswa. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada tindakan siklus II ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam proses belajar mengajar memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I,

hal ini dapat dilihat bahwa seluruh aspek yang diamati dan dinilai berkategori sangat baik dan baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa kelas IV SDK Mekar Sari Buranga dalam pembelajaran menulis pengumuman pada siklus II dapat dikatakan berhasil dengan baik karena dari 8 aspek yang dinilai terdapat 3 aspek yang bernilai sangat baik dan 5 aspek yang bernilai baik. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan khususnya dalam pembelajaran menulis isi pengumuman.

Sedangkan pada siklus II hasil evaluasi kemampuan menulis siswa meningkat dari sebelumnya, hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut

Tabel.2 Hasil Evaluasi Menulis pengumuman Siklus II

No	Nama Siswa	Nomor Soal/skor/nilai siswa					Jml skor	Nilai Siswa	Daya serap	Ketuntasan (KKM:75)	
		1	2	3	4	5				T	TT
		10	10	10	10	10					
1	A.A.Sri Laksmi	8	10	10	8	10	46	92	92%	√	
2	Gst.Pt.Dina Cahyani	10	8	10	10	10	48	96	96%	√	
3	Gst.Pt.Sri Wulandari	4	8	10	5	10	37	74	74%		√
4	Ni Pt.Dina Parada.Y	10	10	10	10	10	50	100	100%	√	
5	I Komang Rani	5	10	10	10	5	40	80	80%	√	
6	Niluh Asih	10	10	10	10	5	45	90	90%	√	
7	Ni Luh Hepi H.	8	10	5	10	10	43	86	86%	√	
8	Kd.Suci premayani	10	10	10	10	5	45	90	90%	√	
9	Gst.Ayu Sariani	5	5	10	10	10	40	80	80%	√	
10	Pt.Muhini Putri	10	10	10	10	5	45	90	90%	√	
11	Kt.Indah Suriani	10	8	10	5	10	43	86	86%	√	
12	Gst.Ngurah Giri P	10	10	10	10	10	50	100	100%	√	
13	Komang Tri Guna	10	8	10	10	10	48	96	96%	√	
14	Gd. Bagus Bayu S	10	10	10	10	10	50	100	100%	√	
15	Gd.Lekay Apriansah	5	8	10	10	10	43	86	86%	√	
16	Gd.Karya Budiansah	10	10	10	10	5	45	90	90%	√	

17	Gd.Eka Pebrianto	10	10	10	10	10	50	100	100%	√	
18	Kt.Agus Putra	5	10	10	10	10	45	90	90%	√	
19	Gst.Hendrik	10	10	10	10	10	50	100	100%	√	
20	Kt.Aditiya	10	10	8	10	10	48	96	96%	√	
Jml skor perbutir soal		170	185	193	188	175	911	1822			
Skor ideal		200	200	200	200	200	1000				
Jml skor tercapai (%)		85	92,5	96,5	94	87,5	91,1				

Berdasarkan tabel tersebut dengan perhitungan nilai rata-rata, daya serap individu, daya serap klasikal dan ketuntasan belajar klasikal siswa dalam mempelajari materi menulis isi pengumuman diperoleh nilai 91,1 untuk nilai rata-rata, daya serap individu dapat dilihat pada tabel 06, daya serap klasikal 91,1% serta ketuntasan belajar klasikal mencapai 95%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDK Mekar Sari Buranga dikategorikan sudah mampu memahami materi menulis pengumuman yang benar karena telah mencapai nilai standar yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari materi menulis pengumuman dapat ditingkatkan melalui metode latihan.

Pembahasan

Metode tanya jawab merupakan alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terbukti sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan metode tanya jawab ternyata cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, walaupun hasil yang dicapai belum dapat memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun faktor yang menyebabkan hal tersebut di atas yakni dalam proses belajar mengajar siswa sudah terbiasa menerima, mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Untuk memperbaikinya diperlukan motivasi, bimbingan untuk berani aktif Sehingga dalam proses pembelajaran keterlibatan siswa merupakan penunjang keberhasilan pembelajaran.

Aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih dalam kategori cukup, Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan materi menulis pengumuman pada tindakan siklus I, diperoleh gambaran sebagai berikut: dari 14 aspek yang diamati dan dinilai terdapat 6 aspek yang bernilai sangat baik. Aspek tersebut adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyiapkan alat atau bahan pembelajaran, memberikan tes evaluasi, serta keterampilan menggunakan metode latihan dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang bernilai baik terdapat 5 aspek yakni: penegasan materi yang diajarkan, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan, meminta kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, kemampuan dalam merespon pertanyaan siswa, serta penguasaan kelas. Sedangkan kegiatan yang masih bernilai cukup dan kurang terdapat 3 aspek yaitu; membuka pelajaran, penggunaan waktu yang tepat, serta menyimpulkan hasil pembelajaran, sedangkan aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan.

Kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan materi menulis pengumuman pada tindakan siklus I, diperoleh gambaran sebagai berikut: dari 14 aspek yang diamati dan dinilai terdapat 6 aspek yang bernilai sangat baik. Aspek tersebut adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyiapkan alat atau bahan pembelajaran, memberikan tes evaluasi, serta keterampilan menggunakan metode latihan dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang bernilai baik terdapat 5 aspek yakni: penegasan materi yang diajarkan, memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan, meminta kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, kemampuan dalam merespon pertanyaan siswa, serta penguasaan kelas. Sedangkan kegiatan yang masih bernilai cukup dan kurang terdapat 3 aspek yaitu; membuka pelajaran, penggunaan waktu yang tepat, serta menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik karena aspek yang bernilai sangat baik dan baik lebih banyak dari aspek yang bernilai cukup dan kurang. Namun demikian guru masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Namun dengan adanya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I maka pada siklus II aktivitas yang dilakukan oleh guru jauh lebih meningkat kegiatan guru dalam proses belajar mengajar pada tindakan siklus II, diperoleh hasil seperti yang ada pada lampiran tabel 04 dengan uraian sebagai berikut: dari 14 (empat belas) aspek yang diamati dan dinilai terdapat 10 aspek bernilai sangat baik. Aspek-aspek tersebut adalah (1) pada saat membuka pelajaran guru mengadakan apersepsi yakni mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan dan memberikan motivasi pada awal pembelajaran tentang materi menulis isi pengumuman serta memeriksa kehadiran siswa sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, (2) menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) memberikan penegasan terhadap materi yang diajarkan, (4) memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran, (5) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (6) menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, (7) guru dapat memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan, (8) memelihara serta menguasai kelas, (9) memberikan tes secara individu, serta terampil dalam teknik menggunakan metode latihan dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang bernilai baik terdapat 4 aspek yakni: (1) meminta kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, (2) penggunaan waktu yang tepat, (3) kemampuan dalam merespon pertanyaan siswa, serta (4) merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada tindakan siklus II ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam proses belajar mengajar memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I, hal ini dapat dilihat bahwa seluruh aspek yang diamati dan dinilai berkategori sangat baik dan baik.

Begitu pula dengan hasil kemampuan menulis siswa meningkat dari siklus I dengan ketuntasan belajar secara klasikal yang hanya mencapai 65% meningkat pada siklus II menjadi 95%, dan daya serap klasikal pada siklus I 79,4% meningkat menjadi 91,1%. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang terdapat pada metode yang digunakan guru yaitu :

- 1) Adanya perencanaan yang matang
- 2) Tersedianya perangkat pembelajaran yang memadai
- 3) Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran yang sesuai
- 4) Terciptanya suasana yang kondusif

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru meningkat kriteria cukup pada siklus I meningkat menjadi kriteria baik pada siklus II, Hasil observasi siswa siklus I masih terlihat kurangnya minat siswa dalam belajar terlihat dengan kriteria taraf keberhasilan tindakan yang diperoleh masuk kriteria cukup dan setelah kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I di perbaiki maka terjadi peningkatan pada siklus II menjadi kriteria sangat baik baik sedangkan hasil evaluasi tindakan siklus I persentase ketuntasan klasikal (65%) dan pada siklus II meningkat menjadi (95%) berada dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien Setyana, dkk. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Angkasa
- Badrujaman, Aip. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Trans Info Media.
- Fathurrahman, Pupuh, dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rafika Aditama.
- Hartina, Sitti. 2009. *Pengembangan Peserta Didik*. PT. Rafika Aditama.
- HB, Usman, dkk. 2005. *Pedoman Penyusunan dan Penilaian Karya Ilmiah*. Universitas Tadulako.
- Keraf, Gorys. 1985. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasih, Ahmad Munjin. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi*. Singaraja. PT. Rafika Aditama.
- Sumiati, dkk. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Supriyadi. 2008. *Sistem Penilaian*. Palu: Tim Pengembang Kurikulum Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Donggala.